



Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Metode Kerja Kelompok Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Rafika

UPTD SDN 013834 Aek Bamban

Email: fika240596@gmail.com

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa menggunakan metode kerja kelompok pada pelajaran pendidikan agama Islam materi Hidup Lapang dengan Berbagai pada siswa Kelas 5 SDN 013834 Aek Bamban. Pada keadaan awal sebelum peneliti menggunakan metode kerja kelompok, motivasi belajar siswa Kelas 5 SDN 013834 Aek Bamban hanya 5,7%. Yaitu dari 32 siswa hanya 4 orang siswa yang aktif dalam kegiatan pembelajaran. Pada siklus I Pertemuan I dan II, motivasi belajar siswa meningkat. Yaitu pada Siklus I pertemuan I siswa bermotivasi tinggi 8,6%, sedang 80% dan rendah 11,4%, sedangkan pada pertemuan kedua siswa bermotivasi tinggi 28,6% terjadi peningkatan tajam dari sebelumnya, sedang 71,4% dan rendah tidak ada. Berarti ada peningkatan sebesar 77,14% dari kondisi awal. Pada siklus ini guru menggunakan metode kerja kelompok pada pembelajaran pendidikan agama Islam tentang Saling Menolong dalam Keluarga. Dengan menggunakan metode ini para siswa diajak untuk meningkatkan motivasi belajarnya. Setelah mengadakan post tes, nilai rata-rata yang di dapat oleh siswa adalah 66. Namun dalam siklus ini masih banyak kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki, sebagian siswa masih belum berani untuk mengeluarkan pendapat dan pasif dalam diskusi kelompok sehingga tidak termotivasi. Pada siklus II materi yang disampaikan adalah tentang contoh Saling Menolong dalam Keluarga. Tingkat motivasi belajar siswa meningkat, yaitu dari 32 siswa, sebanyak 20 orang atau 65,7% siswa bermotivasi tinggi dan 12 orang atau 34,3% bermotivasi sedang dengan aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Dalam pelaksanaan diskusi kelompok pada siklus II siswa terlihat lebih aktif dan termotivasi. Suasana belajar menjadi lebih hidup, siswa sudah tidak ragu-ragu lagi bertanya jawab dengan guru serta mengeluarkan pendapat di dalam kelas. Hal ini disebabkan siswa senang dengan cara belajar menggunakan metode kerja kelompok, sehingga dapat dilihat pengaruhnya terhadap nilai rata-rata yang didapat para siswa setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran yaitu 86. Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode kerja kelompok dapat meningkatkan motivasi belajar siswa
Kata kunci: Metode Kerja Kelompok, Hasil Belajar Siswa

Pendahuluan

Sebagai lembaga pendidikan formal, sekolah tidak hanya berfungsi mengembangkan kecerdasan anak tetapi juga mengembangkan kepribadian. Hal itu tertuang dalam Undang-undang (UU) RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 sebagai berikut. "Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab".

Kesan yang terjadi pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dianggap kurang menarik bagi kebanyakan siswa, mata pelajaran ini dianggap membosankan

dan hanya seputar menceritakan kejadian-kejadian kurang realistis secara manusia tanpa adanya interaksi antar siswa dengan guru. hal ini sesuai dengan pendapat slameto (2010: 54-60) yang mengatakan bahwa “kualitas pendidikan yang masih rendah menjadi kendala dalam rangka pembangunan di indonesia. rendahnya kualitas pendidikan disebabkan oleh faktor dari dalam dan luar siswa. faktor yang berasal dari diri siswa meliputi kesiapan, sikap, minat, dan intelegensi, sedangkan yang berasal dari luar siswa meliputi guru, sarana prasarana serta lingkungan belajar siswa”. sesuai dengan observasi peneliti di tempat peneliti mengajar yang telah dilakukan peneliti dikelas 5 SDN 013834 Aek Bamban., peneliti menemukan suatu permasalahan yaitu rendahnya hasil belajar siswa, motivasi/minat belajar siswa yang rendah, banyaknya siswa yang tidak suka pelajaran pendidikan agama Islam yang dominan menghafal dan tidak masuk akal. hal ini ditunjukkan dari jumlah siswa yang diperoleh masing-masing siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dari siswa yang berjumlah 18 orang yang menyukai pelajaran pendidikan agama Islam hanya 20 orang atau berkisar 56% yang berarti 44% (12 orang) dari 32 orang memiliki motivasi negatif /tidak menyukai terhadap pelajaran pendidikan agama Islam. Keadaan tersebut dianggap wajar, karena guru masih menggunakan metode belajar yang tidak variatif dan pembelajaran berpusat pada guru. Guru mengajar didepan kelas dan murid mendengar (ceramah) sehingga siswa menjadi acuh, dan terkesan kurang peduli, hal ini diperburuk dengan pembelajaran yang tidak menggunakan media/ alat peraga yang membuat siswa tidak tertarik dengan pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dekat dengan kehidupannya. Penggunaan metode yang tidak menarik, dan variatif, mengakibatkan siswa merasa malas untuk belajar yang pada akhirnya hasil pembelajaran tidak tercapai.

Masih rendahnya motivasi belajar siswa dapat diketahui pada saat pembelajaran berlangsung dengan diamati dari bagaimana aktivitas siswa saat mengikuti pembelajaran, interaksi antar guru siswa, interaksi antar siswa dan motivasi belajar siswa. Disamping itu pembelajaran masih dominan menggunakan metode ceramah sehingga sebageian besar masih pasif dan pembelajaran hanya berpusat pada guru. Hal itu menunjukkan motivasi belajar siswa masih rendah dan perlu ditingkatkan lagi untuk meningkatkan pengetahuan siswa. Peningkatan motivasi belajar siswa harus dilakukan dengan cara yang tidak monoton dimana berdampak sempitnya pemikiran siswa terhadap informasi yang diketahui.

Melalui pendidikan orang mengharapkan supaya semua bakat, kemampuan dan kemungkinan yang dimiliki bisa dikembangkan secara maksimal agar orang bisa mandiri dalam proses membangun pribadinya. Sedang negara bisa maju bila semua warga negaranya berpendidikan, serta memperoleh kesempatan untuk mendapatkan penghasilan yang layak. Oleh karena itu tingkat pendidikan menjadi salah satu indikator untuk mengukur kemajuan dan derajat kemakmuran Negara serta mengukur besarnya peranan setiap warga Negara dalam kegiatan-kegiatan membangun.

Berdasarkan paparan di atas di lihat dari pentingnya dalam hal pendidikan maka peneliti tertarik untuk meneliti Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Metode Kerja Kelompok Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Hidup Lapang dengan Berbagai Pada Siswa Kelas 5 SDN 013834 Aek Bamban.

Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dengan metode kerja kelompok pada pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Hidup Lapang dengan Berbagai di Siswa Kelas 5 SDN 013834 Aek Bamban. Penelitian

ini dilaksanakan di SDN 013834 Aek Baman. Waktu pelaksanaan penelitian akan dilaksanakan dalam waktu bulan terhitung dari bulan juli sampai dengan bulan September 2024.

Desain dalam penelitian ini mengadopsi dari desain penelitian tindakan yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart (dalam Suhrsimi Arikunto 2006:97-99) "bahwa penelitian tindakan terdiri dari empat langkah yang merupakan satu siklus atau putaran yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Hasil dan Pembahasan

Pada pelaksanaan tindakan siklus I pembelajaran berjalan dengan baik, kegiatan belajar mengajar menjadi lebih hidup. Tetapi dalam siklus ini masih banyak kekurangan-kekurangan yang terjadi, hal ini disebabkan karena belajar dengan menggunakan metode kerja kelompok adalah sesuatu yang baru bagi siswa dan membutuhkan waktu untuk memahami dan membiasakannya. Akibat dari ketidakterbiasaan ini dapat dilihat dari masih ada sebagian siswa yang tidak aktif dalam kerja kelompoknya sehingga nilai yang didapat pada akhir kegiatan belajar mengajar minim. Pada tindakan siklus II pelaksanaan pembelajaran mengalami peningkatan baik dari segi kualitas kinerja guru maupun respon siswa dalam mengikuti pelajaran. Peningkatan yang sangat berarti pada pelaksanaan pembelajaran ini terjadi karena siswa sudah tidak asing lagi dengan metode kerja kelompok. Pada pelaksanaan siklus II ini suasana kelas menjadi hidup, siswa aktif dalam kegiatan diskusi kelompok serta berani untuk mengemukakan pendapat didalam kelas.

Pada keadaan awal sebelum peneliti menggunakan metode kerja kelompok, motivasi belajar siswa Kelas 5 SDN 013834 Aek Baman hanya 5,7 %. Yaitu dari 32 siswa hanya 4 orang siswa yang aktif dalam kegiatan pembelajaran. Pada siklus I Pertemuan I dan II, motivasi belajar siswa meningkat. Yaitu pada Siklus I pertemuan I siswa bermotivasi tinggi 8,6%, sedang 80% dan rendah 11,4%, sedangkan pada pertemuan kedua siswa bermotivasi tinggi 28,6% terjadi peningkatan tajam dari sebelumnya, sedang 71,4% dan rendah tidak ada. Berarti ada peningkatan sebesar 77,14% dari kondisi awal. Pada siklus ini guru menggunakan metode kerja kelompok pada pembelajaran pendidikan agama Islam tentang Saling Menolong dalam Keluarga. Dengan menggunakan metode ini para siswa diajak untuk meningkatkan motivasi belajarnya. Para siswa sudah berani untuk mengemukakan pendapatnya dan bertanya jawab dengan guru, selain itu juga mereka berinteraksi dengan sesama kelompoknya untuk bekerjasama mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Setelah mengadakan post tes, nilai rata-rata yang di dapat oleh siswa adalah 66. Namun dalam siklus ini masih banyak kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki, sebagian siswa masih belum berani untuk mengeluarkan pendapat dan pasif dalam diskusi kelompok sehingga tidak termotivasi. Tingkat motivasi belajar siswa meningkat, yaitu dari 32 siswa, sebanyak 20 orang atau 65,7% siswa bermotivasi tinggi dan 12 orang atau 34,3% bermotivasi sedang dengan aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Dalam pelaksanaan diskusi kelompok pada siklus II siswa terlihat lebih aktif dan termotivasi. Suasana belajar menjadi lebih hidup, siswa sudah tidak ragu-ragu lagi bertanya jawab dengan guru serta mengeluarkan pendapat di dalam kelas. Hal ini disebabkan siswa senang dengan cara belajar menggunakan metode kerja kelompok, sehingga dapat dilihat pengaruhnya terhadap nilai rata-rata yang didapat para siswa setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran yaitu 86. Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode kerja kelompok dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Kesimpulan

Di dalam proses belajar mengajar sudah pasti terjadi interaksi yang didasari motivasi belajar siswa. Motivasi belajar yang diharapkan tercipta pada saat pembelajaran adalah motivasi yang mendukung proses belajar mengajar. Pengamatan sehari-hari menunjukkan bahwa sebagian siswa tidak menyenangi pelajaran pendidikan agama Islam. Dilain pihak pengetahuan tentang pendidikan agama Islam sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari sehingga pelajaran pendidikan agama Islam diberikan disemua jenjang pendidikan. Siswa lebih cenderung pasif ketika mengikuti pelajaran pendidikan agama Islam, karena biasanya guru hanya menggunakan metode pembelajaran yang konvensional. Hal ini pun terjadi di Kelas 5 SDN 013834 Aek Baman. Salah satu upaya agar pembelajaran Agama menjadi hidup adalah dengan cara melibatkan siswa dalam kegiatan belajar, siswa harus aktif di dalam kelas. Metode kerja kelompok dipilih dalam penelitian ini karena dapat memotivasi belajar siswa sehingga saat pembelajaran siswa tidak hanya duduk pasif.

Kesimpulan dari hasil penelitian tindakan kelas yang diperoleh setelah melakukan dua siklus adalah sebagai berikut:

1. Pada saat proses Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode kerja kelompok suasana kelas menjadi lebih hidup, siswa termotivasi untuk berbicara di depan kelas, siswa aktif dalam kegiatan diskusi kelompok, serta berani untuk berbicara di depan kelas.
2. Proses pembelajaran dengan menggunakan metode kerja dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga berdampak positif terhadap nilai akhir yang diperoleh siswa.
3. Berdasarkan hasil observasi pada siklus I dan siklus II melalui pengamatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dan hasil belajar siswa, maka diperoleh data bahwa semua siswa menyukai cara belajar dan termotivasi untuk belajar dengan menggunakan metode kerja kelompok dengan alasan proses pembelajarannya menyenangkan serta tidak membuat jenuh.

REFERENSI

- Departemen Pendidikan Nasional. (2005). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Balai Pustaka: Jakarta
- Hamalik, Oemar. 2003. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta, Bumi Aksara
- Hidayat. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- LAI. (2008). Alkitab Terjemahan Baru Indonesia. Lembaga Alkitab Indonesia: Jakarta..
- Mudjiono. 1991. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung. Rosda Karya
- Muliono,dkk. 1990.*Kamus Bahasa Indonesia*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Roestiyah, NK. 1998.*Strategi Belajar dan Mengajar*.Jakarta. Rineka Cipta
- Slameto. 1994. *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sardiman A.M. 2009. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rajawali Pres.
- Sudjana.2001. *Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung: Falah Production
- Sudjana, Nana. 2005, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung, Sinar Baru Algesindo
- Sukasno. 2002. *Pembelajaran yang efektif*. Jakarta: PT RajaGrfindo Persada.
- Sagala, Syaiful. 2009. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung. Alfabeta.
- Sutikno. 2009. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.

- Slameto. (2010). Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya. PT. Rineka Cipta: Jakarta.
- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta: Bandung.
- Sukmadinata, N. S. (2011). Metode Penelitian Pendidikan. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Syafaruddin, Nasution Irwan. (2005). Manajemen Pembelajaran. Quantum Teaching: Jakarta.
- Tirtarahardja Umar, La Sulo S. L. (2008). Pengantar Pendidikan. Rineka Cipta
- Tim Pustaka Yustisia. 2007. *Panduan Penyusun KTSP Lengkap; Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SD, SMP, dan SMA*. Yogyakarta: Pustaka Yustisia.
- Uno, Hamzah. 2011. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uno, Hamzah. 2007. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uno, Hamzah. 2011. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.